

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**AKUNTANSI
*MURABAHAH***



**PSAK No.
102****PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN****AKUNTANSI
MURABAHAH**

Hak cipta © 2007, Ikatan Akuntan Indonesia

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 7 tahun 1987 tentang

Perubahan atas Undang-undang Nomor: 6 tahun 1982

tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Graha Akuntan

Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng Jakarta 10310

Telp. : (021) 3190-4232

Fax. : (021) 724-5078

email: iai-info@iaiglobal.or.id

website: <http://www.iaiglobal.or.id>

Cetakan Pertama

Juni 2007

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 102: Akuntansi *Murabahah* telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 27 Juni 2007.

Jakarta, 27 Juni 2007
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Hekinus Manao	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Jumadi	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Jogiyanto Hartono	Anggota

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 17
Tujuan	01
Ruang Lingkup	02 - 04
Definisi	05
Karakteristik	06 - 17
PENGAKUAN DAN PENGUKURAN	18 - 36
Akuntansi Untuk Penjual	18 - 30
Akuntansi Untuk Pembeli Akhir	31 - 36
PENYAJIAN	37 - 39
PENGUNGKAPAN	40 - 41
KETENTUAN TRANSISI	42
TANGGAL EFEKTIF	43
PENARIKAN	44

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 102**

3 **AKUNTANSI MURABAHAH**

4

5 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring*
6 *adalah paragraf Standar. Paragraf Standar harus dibaca*
7 *dalam kaitannya dengan paragraf penjelasan yang*
8 *dicetak dengan huruf tegak (biasa). Pernyataan ini tidak*
9 *wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material*
10 **(immaterial items).**

11

12 **PENDAHULUAN**

13

14 **Tujuan**

15

16 1. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan,
17 pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi
18 *murabahah.*

19

20 **Ruang Lingkup**

21

22 2. *Pernyataan ini diterapkan untuk:*

23 (a) *lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah yang*
24 *melakukan transaksi murabahah baik sebagai penjual*
25 *maupun pembeli; dan*

26 (b) *pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah*
27 *dengan lembaga keuangan syariah atau koperasi*
28 *syariah.*

29

30 3. Lembaga keuangan syariah yang dimaksud, antara
31 lain, adalah:

32 (a) perbankan syariah sebagaimana yang dimaksud dalam
33 peraturan perundang-undangan yang berlaku;

34 (b) lembaga keuangan syariah nonbank seperti asuransi,
35 lembaga pembiayaan, dan dana pensiun; dan

36 (c) lembaga keuangan lain yang diizinkan oleh peraturan
37 perundang-undangan yang berlaku untuk menjalankan
38 transaksi *murabahah.*

1 **4. Pernyataan ini tidak mencakup pengaturan**
2 **perlakuan akuntansi atas obligasi syariah (sukuk) yang**
3 **menggunakan akad murabahah.**

4

5 **Definisi**

6

7 **5. Berikut ini adalah pengertian istilah yang**
8 **digunakan dalam Pernyataan ini:**

9

10 **Aset murabahah adalah aset yang diperoleh dengan tujuan**
11 **untuk dijual kembali dengan menggunakan akad**
12 **murabahah.**

13

14 **Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang**
15 **dibayarkan untuk memperoleh suatu aset sampai dengan**
16 **aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk**
17 **dijual atau digunakan.**

18

19 **Biaya perolehan tunai adalah biaya perolehan apabila**
20 **transaksi dilakukan secara kas (tunai).**

21

22 **Diskon murabahah adalah pengurangan harga atau**
23 **penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh pihak**
24 **pembeli dari pemasok.**

25

26 **Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga**
27 **jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang**
28 **disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya**
29 **perolehan barang tersebut kepada pembeli.**

30

31 **Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk**
32 **mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang**
33 **berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam**
34 **suatu transaksi dengan wajar.**

35

36 **Potongan murabahah adalah pengurangan kewajiban**
37 **pembeli akhir yang diberikan oleh pihak penjual.**

38

1 *Uang muka adalah jumlah yang dibayar oleh pembeli*
2 *kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli*
3 *barang dari penjual.*

4

5 **Karakteristik**

6

7 6. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan
8 atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan,
9 penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan
10 dari pembeli.

11

12 7. *Murabahah* berdasarkan pesanan dapat bersifat
13 mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang
14 yang dipesannya. Dalam *murabahah* pesanan mengikat
15 pembeli tidak dapat membatalkan pesannya. Jika aset
16 *murabahah* yang telah dibeli oleh penjual mengalami penurunan
17 nilai sebelum diserahkan kepada pembeli, maka penurunan nilai
18 tersebut menjadi tanggungan penjual dan akan mengurangi nilai
19 akad.

20

21 8. Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai
22 atau tangguh. Pembayaran tangguh adalah pembayaran yang
23 dilakukan tidak pada saat barang diserahkan kepada pembeli,
24 tetapi pembayaran dilakukan secara angsuran atau sekaligus
25 pada waktu tertentu.

26

27 9. Akad *murabahah* memperkenankan penawaran
28 harga yang berbeda untuk cara pembayaran yang berbeda
29 sebelum akad *murabahah* dilakukan. Namun jika akad
30 tersebut telah disepakati, maka hanya ada satu harga (harga
31 dalam akad) yang digunakan.

32

33 10. Harga yang disepakati dalam *murabahah* adalah
34 harga jual, sedangkan biaya perolehan harus diberitahukan. Jika
35 penjual mendapatkan diskon sebelum akad *murabahah*, maka
36 diskon itu merupakan hak pembeli.

37

38

1 11. Diskon yang terkait dengan pembelian barang, antara
2 lain, meliputi:
3 (a) diskon dalam bentuk apapun dari pemasok atas pembelian
4 barang;
5 (b) diskon biaya asuransi dari perusahaan asuransi dalam
6 rangka pembelian barang;
7 (c) komisi dalam bentuk apapun yang diterima terkait dengan
8 pembelian barang.

9
10 12. Diskon atas pembelian barang yang diterima setelah
11 akad *murabahah* disepakati diperlakukan sesuai dengan
12 kesepakatan dalam akad tersebut. Jika tidak diatur dalam akad,
13 maka diskon tersebut menjadi hak penjual.

14
15 13. Penjual dapat meminta pembeli menyediakan agunan
16 atas piutang *murabahah*, antara lain, dalam bentuk barang yang
17 telah dibeli dari penjual dan/atau aset lainnya.

18
19 14. Penjual dapat meminta uang muka kepada pembeli
20 sebagai bukti komitmen pembelian sebelum akad disepakati.
21 Uang muka menjadi bagian pelunasan piutang *murabahah*,
22 jika akad *murabahah* disepakati. Jika akad *murabahah* batal,
23 maka uang muka dikembalikan kepada pembeli setelah
24 dikurangi kerugian riil yang ditanggung oleh penjual. Jika uang
25 muka itu lebih kecil dari kerugian, maka penjual dapat meminta
26 tambahan dari pembeli.

27
28 15. Jika pembeli tidak dapat menyelesaikan piutang
29 *murabahah* sesuai dengan yang diperjanjikan, maka penjual
30 dapat mengenakan denda kecuali jika dapat dibuktikan bahwa
31 pembeli tidak atau belum mampu melunasi disebabkan oleh
32 *force majeure*. Denda tersebut didasarkan pada pendekatan
33 *ta'zir* yaitu untuk membuat pembeli lebih disiplin terhadap
34 kewajibannya. Besarnya denda sesuai dengan yang
35 diperjanjikan dalam akad dan dana yang berasal dari denda
36 diperuntukkan sebagai dana kebajikan.

37
38

- 1 16. Penjual boleh memberikan potongan pada saat
2 pelunasan piutang *murabahah* jika pembeli:
3 (a) melakukan pelunasan pembayaran tepat waktu; atau
4 (b) melakukan pelunasan pembayaran lebih cepat dari waktu
5 yang telah disepakati.

- 6
7 17. Penjual boleh memberikan potongan dari total piutang
8 *murabahah* yang belum dilunasi jika pembeli:
9 (a) melakukan pembayaran cicilan tepat waktu; dan atau
10 (b) mengalami penurunan kemampuan pembayaran.

11 12 **PENGAKUAN DAN PENGUKURAN**

13 14 **AKUNTANSI UNTUK PENJUAL**

- 15
16 **18. Pada saat perolehan, aset *murabahah* diakui**
17 ***sebagai persediaan sebesar biaya perolehan.***

- 18
19 **19. Pengukuran aset *murabahah* setelah perolehan**
20 ***adalah sebagai berikut:***

- 21 **(a) jika *murabahah* pesanan mengikat, maka:**
22 ***(i) dinilai sebesar biaya perolehan; dan***
23 ***(ii) jika terjadi penurunan nilai aset karena usang,***
24 ***rusak, atau kondisi lainnya sebelum diserahkan***
25 ***ke nasabah, penurunan nilai tersebut diakui***
26 ***sebagai beban dan mengurangi nilai aset:***
27 **(b) jika *murabahah* tanpa pesanan atau *murabahah***
28 ***pesanan tidak mengikat, maka:***
29 ***(i) dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai***
30 ***bersih yang dapat direalisasi, mana yang lebih***
31 ***rendah; dan***
32 ***(ii) jika nilai bersih yang dapat direalisasi lebih***
33 ***rendah dari biaya perolehan, maka selisihnya***
34 ***diakui sebagai kerugian.***

- 35
36 **20. Diskon pembelian aset *murabahah* diakui sebagai:**
37 **(a) pengurang biaya perolehan aset *murabahah*, jika**
38 ***terjadi sebelum akad *murabahah*;***

- 1 *(b) kewajiban kepada pembeli, jika terjadi setelah akad*
2 *murabahah dan sesuai akad yang disepakati menjadi*
3 *hak pembeli;*
4 *(c) tambahan keuntungan murabahah, jika terjadi setelah*
5 *akad murabahah dan sesuai akad menjadi hak*
6 *penjual; atau*
7 *(d) pendapatan operasi lain, jika terjadi setelah akad*
8 *murabahah dan tidak diperjanjikan dalam akad.*

9
10 21. Kewajiban penjual kepada pembeli atas pengembalian
11 diskon pembelian akan tereliminasi pada saat:

- 12 (a) dilakukan pembayaran kepada pembeli sebesar jumlah
13 potongan setelah dikurangi dengan biaya pengembalian;
14 atau
15 (b) dipindahkan sebagai dana kebajikan jika pembeli sudah
16 tidak dapat dijangkau oleh penjual.

17
18 22. *Pada saat akad murabahah, piutang murabahah*
19 *diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah*
20 *keuntungan yang disepakati. Pada akhir periode laporan*
21 *keuangan, piutang murabahah dinilai sebesar nilai bersih*
22 *yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi*
23 *penyisihan kerugian piutang.*

24
25 23. *Keuntungan murabahah diakui:*

- 26 (a) *pada saat terjadinya penyerahan barang jika*
27 *dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang*
28 *tidak melebihi satu tahun; atau*
29 (b) *selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan*
30 *upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut*
31 *untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun. Metode-*
32 *metode berikut ini digunakan, dan dipilih yang paling*
33 *sesuai dengan karakteristik risiko dan upaya transaksi*
34 *murabahah-nya:*
35 (i) *Keuntungan diakui saat penyerahan aset*
36 *murabahah. Metode ini terapan untuk murabahah*
37 *tangguh dimana risiko penagihan kas dari*
38 *piutang murabahah dan beban pengelolaan*

1 *piutang serta penagihannya relatif kecil.*
 2 **(ii) Keuntungan diakui proporsional dengan besaran**
 3 **kas yang berhasil ditagih dari piutang**
 4 **murabahah. Metode ini terapan untuk transaksi**
 5 **murabahah tangguh dimana risiko piutang tidak**
 6 **tertagih relatif besar dan/atau beban untuk**
 7 **mengelola dan menagih piutang tersebut relatif**
 8 **besar juga.**

9 **(iii) Keuntungan diakui saat seluruh piutang**
 10 **murabahah berhasil ditagih. Metode ini terapan**
 11 **untuk transaksi murabahah tangguh dimana risiko**
 12 **piutang tidak tertagih dan beban pengelolaan**
 13 **piutang serta penagihannya cukup besar. Dalam**
 14 **praktek, metode ini jarang dipakai, karena**
 15 **transaksi murabahah tangguh mungkin tidak**
 16 **terjadi bila tidak ada kepastian yang memadai**
 17 **akan penagihan kasnya.**

18

19 24. Pengakuan keuntungan, dalam paragraf 23 (b) (ii),
 20 dilakukan secara proporsional atas jumlah piutang yang berhasil
 21 ditagih dengan mengalikan persentase keuntungan terhadap
 22 jumlah piutang yang berhasil ditagih. Persentase keuntungan
 23 dihitung dengan perbandingan antara margin dan biaya
 24 perolehan aset *murabahah*.

25

26 25. Berikut ini contoh perhitungan keuntungan secara
 27 proporsional untuk suatu transaksi *murabahah* dengan biaya
 28 perolehan aset (pokok) Rp800,00 dan keuntungan Rp200,00;
 29 serta pembayaran dilakukan secara angsuran selama 3 tahun;
 30 dimana jumlah angsuran, pokok dan keuntungan yang diakui
 31 setiap tahun adalah sebagai berikut:

32

33

34

35

36

37

38

Tahun	Angsuran (Rp)	Pokok (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	500,00	400,00	100,00
2	300,00	240,00	60,00
3	200,00	160,00	40,00

1 **26. Potongan pelunasan piutang murabahah yang**
2 **diberikan kepada pembeli yang melunasi secara tepat**
3 **waktu atau lebih cepat dari waktu yang disepakati diakui**
4 **sebagai pengurang keuntungan murabahah.**

5

6 27. Pemberian potongan pelunasan piutang *murabahah*
7 dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode
8 berikut:

- 9 (a) diberikan pada saat pelunasan, yaitu penjual mengurangi
10 piutang *murabahah* dan keuntungan *murabahah*; atau
11 (b) diberikan setelah pelunasan, yaitu penjual menerima
12 pelunasan piutang dari pembeli dan kemudian
13 membayarkan potongan pelunasannya kepada pembeli.

14

15 **28. Potongan angsuran murabahah diakui sebagai**
16 **berikut:**

- 17 (a) *jika disebabkan oleh pembeli yang membayar secara*
18 *tepat waktu, maka diakui sebagai pengurang*
19 *keuntungan murabahah;*
20 (b) *jika disebabkan oleh penurunan kemampuan*
21 *pembayaran pembeli, maka diakui sebagai beban.*

22

23 **29. Denda dikenakan jika pembeli lalai dalam**
24 **melakukan kewajibannya sesuai dengan akad, dan denda**
25 **yang diterima diakui sebagai bagian dana kebajikan.**

26

27 **30. Pengakuan dan pengukuran uang muka adalah**
28 **sebagai berikut:**

- 29 (a) *uang muka diakui sebagai uang muka pembelian*
30 *sebesar jumlah yang diterima;*
31 (b) *jika barang jadi dibeli oleh pembeli, maka uang muka*
32 *diakui sebagai pembayaran piutang (merupakan*
33 *bagian pokok);*
34 (c) *jika barang batal dibeli oleh pembeli, maka uang muka*
35 *dikembalikan kepada pembeli setelah diperhitungkan*
36 *dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh*
37 *penjual .*

38

1 AKUNTANSI UNTUK PEMBELI AKHIR

2

3 **31. Hutang yang timbul dari transaksi murabahah**
4 **tanggung diakui sebagai hutang murabahah sebesar harga**
5 **beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan).**

6

7 **32. Aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah**
8 **diakui sebesar biaya perolehan murabahah tunai. Selisih**
9 **antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan**
10 **tunai diakui sebagai beban murabahah tanggungan.**

11

12 **33. Beban murabahah tanggungan diamortisasi secara**
13 **proporsional dengan porsi hutang murabahah.**

14

15 **34. Diskon pembelian yang diterima setelah akad**
16 **murabahah, potongan pelunasan dan potongan hutang**
17 **murabahah diakui sebagai pengurang beban murabahah**
18 **tanggungan.**

19

20 **35. Denda yang dikenakan akibat kelalaian dalam**
21 **melakukan kewajiban sesuai dengan akad diakui sebagai**
22 **kerugian.**

23

24 **36. Potongan uang muka akibat pembeli akhir batal**
25 **membeli barang diakui sebagai kerugian.**

26

27 PENYAJIAN

28

29 **37. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih**
30 **yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah**
31 **dikurangi penyisihan kerugian piutang.**

32

33 **38. Margin murabahah tanggungan disajikan sebagai**
34 **pengurang (contra account) piutang murabahah.**

35

36 **39. Beban murabahah tanggungan disajikan sebagai**
37 **pengurang (contra account) hutang murabahah.**

38

1 PENGUNGKAPAN

2

3 *40. Penjual mengungkapkan hal-hal yang terkait*
4 *dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada:*

5 *(a) harga perolehan aset murabahah;*

6 *(b) janji pemesanan dalam murabahah berdasarkan*
7 *pesanan sebagai kewajiban atau bukan; dan*

8 *(c) pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK 101:*
9 **Penyajian Laporan Keuangan Syariah.**

10

11 *41. Pembeli mengungkapkan hal-hal yang terkait*
12 *dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada:*

13 *(a) nilai tunai aset yang diperoleh dari transaksi*
14 **murabahah;**

15 *(b) jangka waktu murabahah tangguh.*

16 *(c) pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK 101:*
17 **Penyajian Laporan Keuangan Syariah.**

18

19 KETENTUAN TRANSISI

20

21 *42. Pernyataan ini berlaku secara prospektif untuk*
22 *transaksi murabahah yang terjadi setelah tanggal efektif.*
23 *Untuk meningkatkan daya banding laporan keuangan*
24 *maka entitas dianjurkan menerapkan Pernyataan ini*
25 *secara retrospektif.*

26

27 TANGGAL EFEKTIF

28

29 *43. Pernyataan ini berlaku untuk penyusunan dan*
30 *penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada*
31 *atau setelah tanggal 1 Januari 2008.*

32

33 PENARIKAN

34

35 *44. Pernyataan ini menggantikan PSAK 59: Akuntansi*
36 *Perbankan Syariah yang berhubungan dengan pengakuan,*
37 *pengukuran, penyajian, dan pengungkapan murabahah.*

38